

ABSTRACT

Nof. 20051100120. English Study Program. *Women Empowerment in Maya Angelou's Selected Poems: Gynocriticism Study* Advisor: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

This study aims to examine the portrayal of women's empowerment in Maya Angelou's selected poems. The research methodology uses qualitative by Creswell (2014). The writer uses Elaine Showalter's gynocriticism theory. The findings reveals that Maya Angelou's poems reflect the four model of gynocriticism. The women's body is highlighted in *Phenomenal Woman* and *Still I Rise*, where the body symbolizes strength and empowerment, while in *Equality* and *Woman Work*, it represents resistance to inequality and labor burdens. The women's language is evident through bold, rhythmic expressions in *Still I Rise*, which conveys defiance, and *Woman Work*, which portrays the challenges of daily life. The women's psyche model is seen in the emotional resilience of the speaker in *Phenomenal Woman* and *Still I Rise*, while *Equality* and *Woman Work* address the psychological toll of inequality and domestic labor. The women's culture model emphasizes resistance to patriarchal norms and celebrates the strength and contributions of women, particularly within African-American communities.

Keywords: Gynocriticism, Maya Angelou, poetry, women's empowerment, feminist literature

ABSTRAK

Nof. 20051100120. English Study Program. *Women Empowerment in Maya Angelou's Selected Poems: Gynocriticism Study*. Pembimbing: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggambaran pemberdayaan perempuan dalam puisi-puisi pilihan Maya Angelou. Metodologi penelitian ini menggunakan kualitatif oleh Creswell (2014). Penulis menggunakan teori ginokritik dari Elaine Showalter. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa puisi-puisi Maya Angelou mencerminkan empat model ginokritik. Tubuh perempuan disorot dalam *Phenomenal Woman* dan *Still I Rise*, di mana tubuh melambangkan kekuatan dan pemberdayaan, sementara dalam *Equality* dan *Woman Work*, tubuh merepresentasikan perlawanan terhadap ketidaksetaraan dan beban kerja. Model bahasa perempuan terlihat jelas melalui ekspresi yang berani dan berirama dalam *Still I Rise*, yang menyampaikan perlawanan, dan *Woman Work*, yang menggambarkan tantangan kehidupan sehari-hari. Model jiwa perempuan terlihat pada ketahanan emosional pembicara dalam *Phenomenal Woman* dan *Still I Rise*, sementara *Equality* dan *Woman Work* membahas dampak psikologis dari ketidaksetaraan dan pekerjaan rumah tangga. Model budaya perempuan menekankan perlawanan terhadap norma-norma patriarki dan merayakan kekuatan dan kontribusi perempuan, khususnya dalam komunitas Afrika-Amerika.

Kata kunci: Gynocriticism, Maya Angelou, puisi, pemberdayaan perempuan, sastra feminis